

# **PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS DOWN SYNDROME DI RSAB HARAPAN KITA**

**Desta Alwan Prayoga**

## **Abstrak**

**Latar Belakang :** *Down Syndrome* adalah suatu penyimpangan genetik yang diakibatkan karena adanya suatu ketidakberhasilan pemisahan kromosom saat persiapan telur maupun spermatogenesis, sehingga membuat 21 kromosom ekstra yang biasa dikatakan Trisomi 21 pada total kromosom yang semestinya 46 berubah jadi 47 dikarenakan terdapat banyak salinan ekstra pada sel kromosom. Tujuan penelitian ini agar dapat mengetahui bagaimana penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Down Syndrome* Di RSAB HARAPAN KITA. **Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif untuk memberikan gambaran sistematis tentang populasi tertentu yaitu NDT (*Neuro Development Treatment*), Positioning dan *Sensory Profile*. Untuk menganalisis secara mendalam mengenai kasus tersebut. Dengan salah satu pasien ikut serta pada penelitian ini, parameter yang dipakai seperti GMFM dan XOTR Scale, *Sensory Profile* guna menilai kemampuan motorik dan kemandirian anak. **Hasil :** Hasil evaluasi yang diperoleh setelah pemeriksaan dan intervensi sebanyak 3 kali pertemuan, GMFM, *Sensory Profile* dan XOTR Scale pada pasien ini, didapatkan peningkatan score GMFM, *Sensory Profile*, XOTR Scale karena ketidak konsistennya pasien. **Kesimpulan :** Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka diperlukan konsistensi dan bertahap dalam pemberian intervensi, serta peran orang tua dalam memantau *home program* yang sudah diberikan fisioterapisnya.

**Kata Kunci :** *Fisioterapi, Down Syndrome, GMFM, XOTR Scale, Sensory Profile, NDT (Neuro Development Test)*

# **PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN DOWN SYNDROME**

## **CASES AT RSAB HARAPAN KITA**

**Desta Alwan Prayoga**

### ***Abstract***

**Background :** Down Syndrome is a genetic aberration caused by an unsuccessful separation of chromosomes during egg preparation or spermatogenesis, thus making 21 extra chromosomes commonly said to be Trisomy 21 in the total chromosomes that should be 46 turned into 47 because there are many extra copies in chromosome cells. **Objective :** To understand the physiotherapy management of Down Syndrome at RSAB Harapan Kita. **Method :** This research uses a descriptive case study approach to provide a systematic description of a specific population, namely NDT (Neuro Development Treatment), Positioning and Sensory Profile. To analyze in depth about the case. With one of the patients participating in this study, parameters used such as GMFM and XOTR Scale, Sensory Profile to assess the child's motor skills and independence. **Results :** Evaluation results obtained after examination and intervention for 3 meetings, GMFM, Sensory Profile and XOTR Scale in this patient, obtained an increase in GMFM score, Sensory Profile, XOTR Scale due to patient inconsistency. **Conclusion :** To achieve the desired goal, it is necessary to be consistent and gradual in providing interventions, as well as the role of parents in monitoring the home program that has been given by the physiotherapist.

**Keyword :** Fisioterapi, Down Syndrome, GMFM, XOTR Scale, Sensory Profile, NDT (Neuro Development Test)